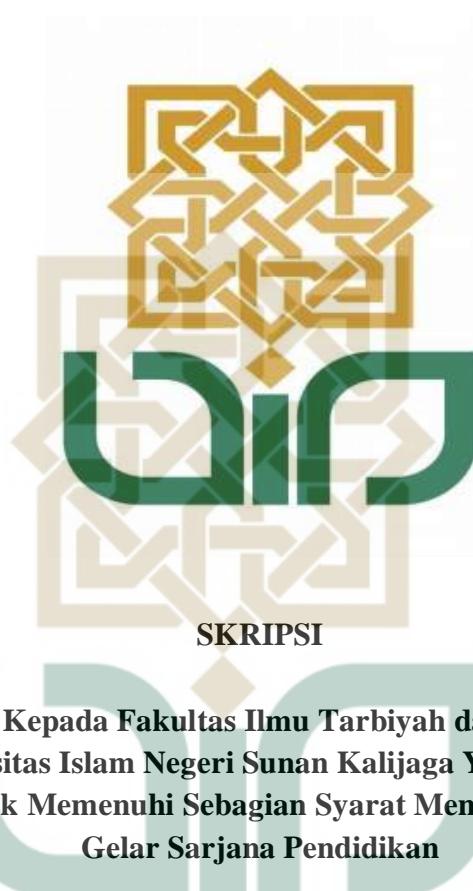


**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *COMPLEX INSTRUCTION (CI)* TERHADAP HASIL BELAJAR
IPAS SISWA KELAS IV MIN 1 YOGYAKARTA**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Husnul Khotimah

NIM.20104080034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Husnul Khotimah

NIM : 20104080034

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi berjudul "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Complex Instruction (CI)* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV MIN 1 Yogyakarta" ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi ini asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Husnul Khotimah

NIM. 20104080034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Husnul Khotimah

NIM : 20104080034

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosah saya menggunakan foto berjilbab dalam ijazah, sehingga jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Juli 2024

Yang Menyatakan



Husnul Khotimah

NIM. 20104080034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Husnul Khotimah

NIM : 20104080034

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Complex Instruction (CI)* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV MIN 1 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudari tersebut diatas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2024

Pembimbing


Dra. Asnafiyah, M.Pd.

NIP. 19621129 198803 2 003

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
NAMA FAKULTAS BELUM DISETTING
Alamat Fakultas belum disetting

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2167/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Complex Instruction* (CI) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV MIN 1 Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HUSNUL KHOTIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20104080034
Telah dinilai pada : Rabu, 31 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang
Dra. Anasiyah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66602801779780

Pengaji I
Inggit Dyuning Wijayanti, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 666142666666

Pengaji II
Ezzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6661236766720

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarmi, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 666266666666

SURAT PERNYATAAN PERGANTIAN JUDUL

Surat Pernyataan Pergantian Judul Skripsi

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Hal : Pergantian Judul Skripsi untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Skripsi
Kepada Yth :

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wrwb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Husnul Khotimah
NIM	:	20104080034
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan/Program studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengganti judul skripsi/tugas akhir sebagai berikut :

“Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Complex

Instruction (CI) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV MIN 1

Yogyakarta”

Besar harapan saya , judul di atas dapat disetujui dan atas perhatian Bapak/Ibu saya
ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Skripsi

Dra. Asnafiyah, M. Pd.
19621129 198803 2 003

Pemohon

Husnul Khotimah
NIM.20104080034

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّنِسْلٍ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُورًا وَّقَبَّلَنَا لِتَعْلَمَ فُرَزًا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفَقْتُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَيْهِ حِلْيَرٌ

Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.”¹



¹ “Surat Al-Hujurat Ayat 13: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” diakses 19 Juli 2024, <https://quran.nu.or.id/al-hujurat/13>.

PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Tercinta
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Husnul Khotimah, “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Complex Instruction (CI)* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV MIN 1 Yogyakarta” Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Mata pelajaran IPAS yang dianggap sulit dan memerlukan banyak hafalan, jika pembelajaran hanya dilakukan dengan ceramah maka siswa akan merasa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Sehingga sebagian besar siswa kurang memahami atau mengerti materi yang telah dipelajari. Tingkat pemahaman materi yang kurang membuat hasil belajar siswa menjadi rendah. Salah satu cara yang dapat diterapkan dalam menciptakan pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa dan meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Complex Instruction*. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Complex Instruction* dengan kelas kontrol dalam pembelajaran IPAS kelas IV MIN 1 Yogyakarta. 2) Mengetahui seberapa besar efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Complex Instruction* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV MIN 1 Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group*. Penelitian ini memiliki variabel bebas dan variabel terikat; variabel bebasnya adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Complex Instruction (CI)*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPAS siswa. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas IV MIN 1 Yogyakarta, dengan kelas IV A sebagai kelompok eksperimen dan IV B sebagai kelompok kontrol. Teknik analisis data menggunakan Uji *Mann-Whitney* dengan bantuan *software IBM SPSS versi 29.0* dan Uji N-gain dengan perhitungan manual dengan taraf signifikansi 0,05

Berdasarkan analisis data tes, diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Uji hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney* menghasilkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara rata-rata hasil belajar IPAS di kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Complex Instruction (CI)* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. 2) Efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Complex Instruction (CI)* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik pada materi norma dan adat istiadat daerahku, berdasarkan uji N-Gain, menunjukkan nilai N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,416, yang berada dalam kategori efektivitas N-Gain sedang.

Kata kunci : *Complex Instruction (CI)*, Hasil Belajar, IPAS

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya yang berjudul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Complex Instruction (CI)* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV MIN 1 Yogyakarta” dengan tepat waktu.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan seluruh pengikutnya. Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengeluarkan izin penelitian.
2. Prof. Dr.Hj. Maemonah, M.Ag. selaku Ketua Program studi SI PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra Asnafiyah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan dan motivasi hingga akhir penyusunan skripsi.
4. Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd selaku validator instrument penelitian yang telah memberikan saran, masukan serta motivasi yang berharga dalam penyusunan skripsi.
5. Inggit Dyaning Wijayanti, M. Pd dan Izzatin Kamala, S. Pd., M. Pd selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji peneliti, sehingga peneliti dapat melaksanakan ujian skripsi untuk menyelesaikan studi S1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dra. Hanik Nurul Hidayah M.S.I selaku kepala sekolah MIN 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Waridah, S. Pd. I, M. S. I selaku guru wali kelas IV A MIN 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan membantu proses penelitian hingga selesai.
8. Sulardi, S. Pd. I. selaku guru wali kelas IV B MIN 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan membantu proses penelitian hingga selesai.

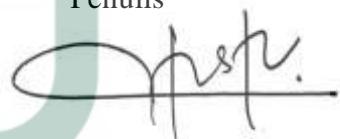
9. Siswa-siswi kelas IVA dan IVB MIN 1 Yogyakarta yang telah membantu dalam menyukseskan penelitian.
10. Ayahanda Edy Kriadi, S. Pd dan Ibunda Dra. Purwati selaku orang tua tersayang yang sangat berperan penting dalam memberikan cinta, kasih, bimbingan, doa, dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan perkuliahan dengan lancar.
11. Muhammad Imam Bukhori S. Pd dan Dwi Safitri Pitaloka S. Pd selaku saudara/i peneliti yang telah mendukung dan memotivasi dalam menyelesaikan perkuliahan.
12. Nuraini, Nabilla, Nurul, Siti, Regina, Ela, Tantri, Senja, Aulia, Azzah sebagai teman seperjuangan peneliti yang memberikan bantuan, semangat serta motivasi dalam penyusunan skripsi.
13. Serta semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyusunan skripsi yang belum bisa disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Penulis



Husnul Khotimah

NIM. 20104080034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	iv
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
SURAT PERNYATAAN PERGANTIAN JUDUL	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	30
C. Karangka Pikir	34
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Variabel Penelitian.....	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
F. Validitas Instrumen.....	46
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50

B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Keterbatasan Penelitian	66
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	74



DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif.....	11
Tabel III. 1 Desain Penelitian.....	38
Tabel III. 2 Tabel Jumlah Siswa Kelas IV.....	39
Tabel III. 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	43
Tabel III. 4 Kriteria Uji N-Gain.....	49
Tabel IV. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	50
Tabel IV. 2 Data Hasil <i>Pretest</i>	55
Tabel IV. 3 Data Hasil <i>Posttest</i>	56
Tabel IV. 4 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel IV. 5 Hasil Uji Homogenitas.....	58
Tabel IV. 6 Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i>	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Pecalang di Bali.....	28
Gambar II. 2 Suku Baduy.....	29
Gambar II. 3 Masyarakat Lamalera	30
Gambar II. 4 Kerangka Berpikir.....	36
Gambar IV. 1 Pelaksanaan Kelas Eksperimen	53
Gambar IV. 2 Pelaksanaan Kelas Kontrol	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Deskripsi Tempat Penelitian.....	74
Lampiran II Data Peserta Didik	77
Lampiran III Lembar Validitas Soal	79
Lampiran IV Analisis Hasil Validitas	81
Lampiran V Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	83
Lampiran VI Kisi-Kisi Soal.....	85
Lampiran VII Soal <i>Pretest Posttest</i> dan Kunci Jawaban.....	89
Lampiran VIII Modul Ajar Kelas Eksperimen	93
Lampiran IX Modul Ajar Kelas Kontrol	102
Lampiran X Observasi Guru.....	108
Lampiran XI Uji Normalitas.....	111
Lampiran XII Uji Homogenitas	112
Lampiran XIII Uji Hipotesis.....	113
Lampiran XIV Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi	114
Lampiran XV Bukti Seminar Proposal (Berita Acara).....	115
Lampiran XVI Pengesahan Seminar Proposal.....	116
Lampiran XVII Bukti Daftar Hadir Seminar Proposal.....	117
Lampiran XVIII Surat Permohonan Izin Penelitian.....	118
Lampiran XIX Surat Keterangan Telah Penelitian	119
Lampiran XX Kartu Bimbingan	120
Lampiran XXII Sertifikat TOEC/TOEFL	122
Lampiran XXIII Sertifikat User Education	123
Lampiran XXIV Sertifikat ICT.....	124
Lampiran XXV Sertifikat PKTQ	125
Lampiran XXVI Sertifikat PLP (Pengenalan Lapangan Pendidikan).....	126
Lampiran XXVII Sertifikat KKN (Kuliah Kerja Nyata).....	127
Lampiran XXVIII Riwayat Hidup	128

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai upaya manusia untuk membentuk kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan budaya. Dalam proses pembelajaran, tugas utama siswa adalah belajar, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi siswa dalam proses belajar. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, segala usaha orang dewasa dalam pergauluan dengan siswa untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya.²

Membahas pendidikan, tentu saja melibatkan sebuah proses yang mencakup pedoman sebagai tolak ukur kelancaran pelaksanaannya. Pedoman ini sering dikenal dengan istilah kurikulum pendidikan. Kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri dari isi dan materi-materi pelajaran yang terstruktur, terprogram dan terencana dengan baik yang berkaitan dengan berbagai kegiatan dan interaksi sosial di lingkungan dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan.³ Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini adalah kurikulum merdeka.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan berbagai pembelajaran intrakurikuler yang dirancang untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik, memperdalam pemahaman konsep, dan memperkuat kompetensi. Guru diberi kebebasan untuk memilih bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat setiap individu peserta didik. Kurikulum ini juga memperkuat pencapaian profil pelajar Pancasila yang dikembangkan sesuai dengan tema yang ditetapkan oleh pemerintah.⁴

Dalam kurikulum merdeka terdapat mata pelajaran yang disebut Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran tersebut

² Rosdiana A. Bakar dan Afrahul Fadhlila Daulai, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Perdana Publishing, 2022), <http://repository.uinsu.ac.id/17056/>.

³ Syamsul Bahri, "Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (3 Februari 2017): 15–34, <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>.

⁴ Faridahtul Jannah, Thooriq Irtifa' Fathuddin, dan Putri Fatimatus Az Zahra, "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022," *Al Yazidiyah : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 4, no. 2 (22 Oktober 2022): 55–65, <https://doi.org/10.55606/ay.v4i2.36>.

menggabungkan antara kajian sosial atau IPS dan topik ilmiah atau IPA.⁵ Pada semester pertama, siswa mempelajari topik ilmiah atau IPA, sedangkan pada semester kedua, fokus pembelajaran beralih ke materi kajian sosial atau IPS. Mata pelajaran IPAS di jenjang SD/MI mencakup materi yang sangat luas. Dibandingkan dengan mata pelajaran lain, IPAS membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam karena mencakup berbagai bidang seperti Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.⁶

IPS memiliki peran yang signifikan dalam sektor pendidikan. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bagian integral dari kurikulum Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang menyelidiki berbagai peristiwa fakta, konsep, dan generalisasi terkait dengan isu-isu sosial. Lingkup pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar terbatas pada fenomena dan permasalahan sosial dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi di lingkungan siswa di SD/MI.⁷ Hasan mengungkapkan bahwa pembelajaran IPS sebaiknya dirancang untuk mempersiapkan, membina, dan mengembangkan pengetahuan, sikap, serta kecakapan siswa yang diperlukan dalam kehidupan mereka di masyarakat.⁸

Namun temuan yang sering terlihat saat ini menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran dan pembelajaran cenderung berfokus pada guru. Guru berperan sebagai penyampai informasi sebanyak mungkin kepada siswa. Dalam proses pembelajaran di kelas, banyak guru yang menggunakan metode ceramah, yang kurang melibatkan siswa dalam mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Pendekatan ini cenderung menghasilkan kualitas pembelajaran yang rendah, sehingga prestasi belajar siswa berada di bawah standar yang ideal.⁹ Pembelajaran di kelas khususnya IPS, hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Pembelajaran di kelas masih tentang menghafal dan mengingat apa yang ada di dalam buku.¹⁰

⁵ Rini Budiwati dkk., “Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau Dari Miskonsepsi,” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (5 Februari 2023): 523–34, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4566>.

⁶ Sri Nuryani Sugih, Lutfi Hamdani Maula, dan Irna Khaleda Nurmeta, “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar Floamorata* 4, no. 2 (1 Agustus 2023): 599–603, <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.952>.

⁷ Eka Yusnaldi, *Kemasyarakatan Materi Ilmu Pengetahuan di Madrasah Ibtidaiyah* (Medan: Perdana Publishing, 2018).

⁸ Hamid Hasan, *Inovasi Pembelajaran IPS: Implementasi Pembelajaran IPS dalam Menghadapi Tantangan Global* (Bandung: Rizqi Press, 2010).

⁹ Prastika Wahyuni Nurintiyas, “Analisis Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN Demangan 2 Bangkalan,” *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro 1*, no. 1 (7 Oktober 2020), <https://prosiding.ikippgrbojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1090>.

¹⁰ Imas Komalasari, Ita Rustiati Ridwan, dan Fitri Alfarisa, “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPS: Studi

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Putu Mila Cahyani dkk dan I Made Harman Sulaksana dkk bahwa proses pembelajaran saat ini masih didominasi oleh pendekatan yang berpusat pada guru, di mana siswa tidak terlibat aktif dalam proses belajar, sehingga menyebabkan kebosanan dan kurangnya efektivitas pembelajaran. Guru belum sepenuhnya mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif, serta belum memanfaatkan berbagai model dan media pembelajaran yang sesuai. Akibatnya, siswa merasa kesulitan dan kurang termotivasi dalam mempelajari mata pelajaran IPS, yang dianggap sulit dan memerlukan banyak hafalan. Hal ini berpengaruh negatif terhadap keberhasilan belajar siswa.¹¹

Keberhasilan dalam proses pengajaran di sekolah bergantung pada beberapa faktor, termasuk kurikulum, fasilitas, guru, siswa, dan metode atau model pembelajaran. Saat ini, dalam proses pembelajaran, terdapat berbagai model pembelajaran yang dapat dikembangkan dan diterapkan dengan tujuan menarik perhatian siswa pada materi yang diajarkan, serta mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.¹² Keberhasilan pembelajaran dapat dianggap tercapai apabila hasil belajar peserta didik memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 75. Jika seorang siswa mencapai nilai tersebut, atau secara klasikal jika peserta didik mencapai nilai 75% maka ia dianggap telah tuntas secara individu. Dengan demikian, persentase ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dinyatakan tuntas atau berhasil.¹³

Fakta lapangan saat observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV pada pembelajaran IPAS dengan cakupan materi IPS menunjukkan bahwa selama mengikuti pembelajaran IPAS, siswa tampak kurang antusias dan kebanyakan tidak fokus selama proses pembelajaran. Mereka sering bermain dengan teman sebangku atau teman di dekatnya, menunjukkan ketidakseriusan dalam belajar. Selain itu, minimnya penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa membuat siswa merasa

Literatur," *Didaktika* 1, no. 1 (16 Maret 2021): 26–35, <https://doi.org/10.17509/didaktika.v1i1.32597>.

¹¹ Ni putu Mila Cahyani, Nyoman Dantes, dan Ni Wayan Rati, "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Terhadap Hasil Belajar IPS," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 4, no. 3 (23 Juli 2020): 362–70, <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27410>.

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).

¹³ Inandhi Trimahesri dan Agustina Tyas Asri Hardini, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Model Realistic Mathematics," *Thinking Skills and Creativity Journal* 2, no. 2 (2019): 111–20, <https://doi.org/10.23887/tscj.v2i2.22272>.

bosan, karena pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah tanpa tambahan media atau model pembelajaran yang menarik yang dapat mendorong siswa untuk lebih serius dalam belajar.¹⁴

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV MIN 1 Yogyakarta yaitu Ibu Waridah, S. Pd. I, M. S I yaitu terdapat beberapa permasalahan dan kendala-kendala yang dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang dihadapi oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran IPAS di kelas IV diantaranya adalah pembelajaran masih berpusat pada guru ditandai dengan kecenderungan menggunakan metode ceramah dan metode menghafal dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dengan materi yang diberikan guru, dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran ditunjukkan dengan sebagian siswa yang sibuk bercerita dengan teman didekatnya. Hal tersebut membuat siswa kurang memahami atau mengerti materi yang telah dipelajari. Tingkat pemahaman materi yang kurang membuat hasil belajar siswa menjadi rendah.¹⁵

Mencermati permasalahan diatas, diperlukan model pembelajaran yang lebih inovatif dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Siswa akan dapat semakin berkembang dalam penguasaan materinya jika lebih diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang sifatnya student sentris, sehingga mereka akan lebih bebas mengeksplorasi kemampuan dan materi yang diajarkan pada saat kegiatan pembelajaran.¹⁶ Salah satu cara yang dapat diterapkan dalam menciptakan pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa dan meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Complex Instruction*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Complex Instruction*, menurut Warsono dan Wariyanto adalah model yang memiliki struktur yang mempertimbangkan berbagai kecerdasan majemuk. Hal ini memungkinkan semua siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan berkontribusi dengan ide-ide mereka karena setiap siswa biasanya memiliki jenis kecerdasan yang berbeda. Siswa dapat berperan sebagai narasumber bagi siswa lain selama proses pembelajaran.¹⁷ Dengan demikian, siswa yang

¹⁴ Observasi Proses Pembelajaran IPAS Kelas IV A Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024, tanggal 06 November 2023

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Waridah, Wali Kelas IV A MIN 1 Yogyakarta, di Ruang Guru MIN 1 Yogyakarta, Tanggal 22 Januari 2024 pukul 09.35 WIB.

¹⁶ Oka Agus Kurniawan Shavab dan Zulpi Miftahudin, *Kontribusi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Buzz Group Materi Perang Dingin Pada Mata Kuliah Sejarah Kontemporer Eropa Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa* (Candrasangkala 5, 2019).

¹⁷ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, ed. oleh Nita Nur Muliawati, 1 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

kurang memahami materi dan enggan bertanya langsung kepada pendidik dapat berdiskusi dan bertanya pada teman sekelompoknya. Model ini juga mendorong siswa untuk bersaing menjadi kelompok terbaik, sehingga meningkatkan keaktifan dan minat mereka dalam pembelajaran.¹⁸

Model pembelajaran kooperatif tipe *Complex Instruction* memiliki beberapa kelebihan, antara lain setiap siswa dalam kelompok memiliki tanggung jawab masing-masing sesuai dengan peran yang diberikan. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan peran mereka sendiri dalam kelompok, yang pada gilirannya dapat memupuk solidaritas dan kepercayaan di antara mereka. Penggunaan model ini membuat siswa berperan aktif dalam kelompoknya, karena setiap siswa memiliki peran yang berbeda-beda. Selain itu, model ini dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti menghargai sesama dan membangun saling percaya di antara anggota kelompok.¹⁹

Model pembelajaran kooperatif tipe *Complex Instruction* ini tidak hanya merupakan teknik pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan lingkungan yang pro-sosial di dalam kelas. Hal ini sangat penting karena dapat memperluas perkembangan interpersonal dan meningkatkan efektivitas belajar.²⁰ Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Complex Instruction* dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan dapat memberikan suasana baru bagi siswa yang selama ini tidak mau aktif dalam belajar malah sebaliknya siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran, menumbuh kembangkan ketertarikan semua anggota kelompok terhadap pokok bahasan dan memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Complex Instruction (CI)* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV MIN 1 Yogyakarta”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

¹⁸ Dewi Septiani, Eka Lokaria, dan Asep Sukenda Egok, “Penerapan Model Complex Instruction Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD,” *Jurnal MIPA & Pembelajaran* 1, no. 1 (29 Juni 2023): 1–13.

¹⁹ Endri Sustianah, “*Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Melalui Metode Complex Instruction pada Siswa Kelas IV MI Nurul Ulum Tulangan Sidoarjo Surabaya.*” (Thesis, Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014).

²⁰ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik* (Bandung: Nusa Media, 2005).

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Complex Instruction* dengan kelas kontrol dalam pembelajaran IPAS kelas IV MIN 1 Yogyakarta?
2. Seberapa besar efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Complex Instruction* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV MIN 1 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk :

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Complex Instruction* dengan kelas kontrol dalam pembelajaran IPAS kelas IV MIN 1 Yogyakarta.
2. Mengetahui seberapa besar efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Complex Instruction* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV MIN 1 Yogyakarta

Adapun manfaat yang akan diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini mencakup pengembangan pemahaman dalam bidang ilmu pendidikan yang terkait dengan peningkatan kompetensi belajar serta kontribusi siswa dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat memperluas pengetahuan calon pendidik, khususnya dalam konteks pemahaman tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Complex Instruction* terhadap pencapaian hasil belajar IPAS.

- b. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai sarana meningkatkan kualitas pendidikan, dengan mengadopsi metode pembelajaran yang cocok dengan materi pelajaran.

- c. Bagi Guru

Melalui ini, guru dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Complex Instruction*, dengan tujuan untuk menyempurnakan dan memperbaiki proses pembelajaran melalui optimalisasi model tersebut.

d. Bagi siswa

Untuk lebih meningkatkan kompetensi belajar dengan perbaikan dan peningkatan mutu proses pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pokok permasalahan yang diajukan dalam bab pendahuluan skripsi ini, serta didukung oleh data hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan program SPSS versi 29 dan perhitungan manual, penelitian ini akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji *Mann-Whitney*, diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara rata-rata hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Complex Instruction* (CI) dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran IPAS kelas IV MIN 1 Yogyakarta. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Berdasarkan pengujian N-Gain untuk menilai efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Complex Instruction* (CI) dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas IV MIN 1 Yogyakarta, diperoleh hasil sebesar 0,416 dengan kategori efektivitas N-Gain tergolong sedang, menunjukkan peningkatan sebesar 14,74%.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung selama proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami, yang dapat menjadi pertimbangan penting bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitian mereka. Penelitian ini memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, yang mengakibatkan hasil penelitian ini kurang maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini tidak terlepas dari banyak kekurangan. Maka kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru agar menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Complex Instruction* (CI) menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam kelas.
2. Bagi siswa hendaknya lebih aktif lagi dalam proses belajar mengajar dengan memperhatikan guru dan selalu antusias dalam belajar.

3. Bagi pembaca disarankan untuk lebih mengembangkan lagi penelitian ini dengan persiapan yang lebih matang dan menjadi lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *PROSEDUR PENELITIAN, Suatu Pendekatan Praktik*. 15 ed. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2014.

Armansyah, Azlansyah, dan Erni Munastiwi. "Use of E-Learning Model and Social Media in Social Studies Learning in Elementary School During and After the Covid-19 Pandemic." *Indonesian Journal of Primary Education* 5, no. 1 (30 Juni 2021): 93–104. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v5i1.31683>.

Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Efektif Cooperative Learning: Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Tidak Membosankan*. DIVA PRESS, t.t.

Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas dan Validitas*. 4 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Bahri, Syamsul. "PENGEMBANGAN KURIKULUM DASAR DAN TUJUANNYA." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11, no. 1 (3 Februari 2017): 15–34. <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>.

Bakar, Rosdiana A., dan Afrahul Fadhlila Daulai. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Perdana Publishing, 2022. <http://repository.uinsu.ac.id/17056/>.

Budiwati, Rini, Ani Budiarti, Ali Muckromin, Yulia Maftuhah Hidayati, dan Anatri Desstya. "Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau Dari Miskonsepsi." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (5 Februari 2023): 523–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4566>.

Cahyani, Ni putu Mila, Nyoman Dantes, dan Ni Wayan Rati. "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Terhadap Hasil Belajar IPS." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 4, no. 3 (23 Juli 2020): 362–70. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27410>.

Djaali. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Disunting oleh Bunga Sari Fatmawati. 1 ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.

Gunawan, Imam, dan Anggarini Retno Palupi. "TAKSONOMI BLOOM – REVISI RANAH KOGNITIF: KERANGKA LANDASAN UNTUK PEMBELAJARAN, PENGAJARAN, DAN PENILAIAN." *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 2, no. 02 (14 November 2016). <https://doi.org/10.25273/pe.v2i02.50>.

Hasan, Hamid. *Inovasi Pembelajaran IPS: Implementasi Pembelajaran IPS dalam Menghadapi Tantangan Global*. Bandung: Rizqi Press, 2010.

Hasanah, Zuriatun, dan Ahmad Shofiyul Himami. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (8 Maret 2021): 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>.

Huda, Miftahul. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Disunting oleh Saifuddin Zuhri Qudsya dan Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Jaelani, Aceng. "Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyyah (MI)." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 1 (1 Juni 2015). <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i1.189>.

Jamil, Ibrahim M. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR ANAK." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)* 1, no. 1 (2016). <http://jurnal.stkipan-nur.ac.id/index.php/jipa/article/view/18>.

Jannah, Faridahtul, Thoorig Irtifa' Fathuddin, dan Putri Fatimattus Az Zahra. "PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR 2022." *Al Yazidiy : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 4, no. 2 (22 Oktober 2022): 55–65. <https://doi.org/10.55606/ay.v4i2.36>.

Komalasari, Imas, Ita Rustiati Ridwan, dan Fitri Alfarisa. "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPS: Studi Literatur." *Didaktika* 1, no. 1 (16 Maret 2021): 26–35. <https://doi.org/10.17509/didaktika.v1i1.32597>.

Laraswati, Anggun, dan Eunice Widyaningtyas. "Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Model *Complex Instruction* Dan *CIRC* (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 13, no. 2 (3 Oktober 2023): 341–54. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i2.500>.

Maemonah. *ASESMEN PEMBELAJARAN*. Disunting oleh Fitri Yuliawati. 1 ed. Yogyakarta: PGMI PRESS UIN SUKA, 2018.

Mahmudi, Ihwan, Muh Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, dan Amir Reza Kusuma. "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (30 September 2022): 3507–14. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>.

Maizura, Riska. "The Influence of *Complex Instruction* Type Cooperative Learning Models on Student History Learning Outcomes SMA Negeri 5 Banda Aceh." *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities* 5, no. 1 (12 Februari 2022): 153–58. <https://doi.org/10.24815/jr.v5i2.26481>.

Majid, Abdul. *PENILAIAN AUTENTIK Proses dan Hasil Belajar*. Disunting oleh

Andriyani Kamsyach. 1 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.

———. *Strategi Pembelajaran*. Disunting oleh Engkus Kuswandi. 1 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.

Masidjo. *Penelitian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.

Nofiaturrahmah, Fifi. “PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNTUK MI YANG MENYENANGKAN” 3, no. 2 (2015).

Nurhayati, Febri, Memi Putri Dewita, Nasri Yoni, Andi Usman, Musmulyadi Musmulyadi, Fatmawati Fatmawati, Helen Devimar, dan Reni Yohana.S. “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Complex Instruction* Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (30 Januari 2022): 8623–30. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.5663>.

Nurhikmah, Zulkarnain, dan Irma Lusi Nugraheni. “Pengaruh Model *Complex Instruction* Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI.” Journal:eArticle, Lampung University, 2017. <https://www.neliti.com/publications/251557/>.

Nurintiyas, Prastika Wahyuni. “Analisis Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN Demangan 2 Bangkalan.” *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro* 1, no. 1 (7 Oktober 2020). <https://prosiding.ikippgrigojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1090>.

Nursafitri, Eka. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Complex Instruction* Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Pokok Bahasan Respon Bangsa Indonesia Terhadap Pendudukan Jepang Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/ 2020.” Sarjana, Universitas Siliwangi, 2020. <https://doi.org/10.10.20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.

Nursafitri, Eka, Alex Anis Ahmad, dan Oka Agus Kurniawan Shavab. “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COMPLEX INSTRUCTION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA.” *BIHARI: JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN ILMU SEJARAH* 3, no. 1 (1 Juni 2020). <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/bihari/article/view/1822>.

Purmintasari, Yulita Dewi, dan Ayu Lestari. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Complex Instruction* Terhadap Hasil Belajar IPS.” *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 13, no. 1 (1 Juli 2016).

https://doi.org/10.21831/socia.v13i1.9900.

Salasi, dan Erni Maidiyah. *Buku Ajar Statistik Dasar*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.

Sartika, Deni. "Peningkatan Hasil Belajar Sains Materi Proses Pembentukan Tanah Melalui Model Pembelajaran Koperatif Tipe *Complex Instruction* Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014. <https://repository.uin-suska.ac.id/4464/>.

Septiani, Dewi, Eka Lokaria, dan Asep Sukenda Egok. "Penerapan Model Complex Intruction Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD." *Jurnal MIPA & Pembelajaran* 1, no. 1 (29 Juni 2023): 1–13.

Seran, Eliana Yunitha, dan Mardawani. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.

Setiawan, Aditya. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data dengan SPSS*. Surakarta: CV Tahta Media Group, 2021.

Sharan, Shlomo. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Imperium, 2009.

Shavab, Oka Agus Kurniawan, dan Zulpi Miftahudin. *Kontribusi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Buzz Group Materi Perang Dingin Pada Mata Kuliah Sejarah Kontemporer Eropa Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa*. Candrasangkala 5, 2019.

Siska, Yulia. *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*. Garudhawaca, 2016.

———. *Pembelajaran IPS di SD/MI*. Garudhawaca, 2018.

Slavin, Robert E. *COOPERATIVE LEARNING Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media, 2005.

Solihatin, Etin, dan Raharjo. *COOPERATIVE LEARNING Analisis Model Pembelajaran IPS*. Disunting oleh Fatna Yustianti. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. 13 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009.

Sugih, Sri Nuryani, Lutfi Hamdani Maula, dan Irna Khaleda Nurmeta. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4, no. 2 (1 Agustus 2023): 599–603. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.952>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Disunting oleh Sutopo. 4 ed. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.

Kualitatif, dan R&D). 18 ed. Bandung: Alfabeta, 2013.

_____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif: Kualitatif, R & D.* Bandung: Alfabeta, 2015.

_____. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta, 2017.

Sulistio, Andi, dan Nik Haryanti. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model).* Eureka Media Aksara, 2022. <https://repository.penerbiteureka.com/ms/publications/408751/>.

Suprihatiningrum, Jamil. *STRATEGI PEMBELAJARAN: Teori & Aplikasi.* Disunting oleh Rose Kusumaning Ratri. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016.

Suprijono, Agus. *COOPERATIVE LEARNING: Teori dan Aplikasi PAIKEM.* 2 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

“Surat Al-Hujurat Ayat 13: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Diakses 19 Juli 2024. <https://quran.nu.or.id/al-hujurat/13>.

Suryani, Nunuk. “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA.” *MAJALAH ILMIAH PEMBELAJARAN* 8, no. 2 (10 Oktober 2010). <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/3654>.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.* 1 ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Sustianah, Endri. “Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Melalui Metode *Complex Instruction* pada Siswa Kelas IV MI Nurul Ulum TulanganSidoarjo Surabaya.” Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.

Sutirman. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Trimahesri, Inandhi, dan Agustina Tyas Asri Hardini. “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Model Realistic Mathematics.” *Thinking Skills and Creativity Journal* 2, no. 2 (2019): 111–20. <https://doi.org/10.23887/tscj.v2i2.22272>.

Ulfah, Ulfah, dan Opan Arifudin. “ANALISIS TEORI TAKSONOMI BLOOM PADA PENDIDIKAN DI INDONESIA.” *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 4, no. 1 (19 Januari 2023): 13–22.

Vhalery, Rendika, Ani Interdiana Candra Sari, dan Ayi Ahmad Maulana Yusup. “PERBANDINGAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CI DAN CLS.” *Research and Development Journal of Education* 1, no. 1 (15

Oktober 2020): 60–71. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7449>.

Wahab, Abdul, Junaedi Junaedi, dan Muh Azhar. “Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di PGMI.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (22 Maret 2021): 1039–45. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845>.

Warsono, dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Disunting oleh Nita Nur Muliawati. 1 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Widoyoko, S. Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Yusnaldi, Eka. *Kemasyarakatan Materi Ilmu Pengetahuan di Madrasah Ibtidaiyah*. Medan: Perdana Publishing, 2018.

